

MODUL AKHLAK 2

Pra Diploma Pengajian Islam (PPI)

MINGGU 4

AKHLAK MUSLIM TERHADAP AGAMA ISLAM

Objektif

Di akhir sesi, pelajar dapat:

- Mengenal identiti sebenar seorang Muslim
- Menggunakan al-Quran sebagai sumber rujukan utama bagi akhlak Muslim
- Mengambil iktibar daripada Rasulullah s.a.w. sebagai contoh terbaik bagi umat Islam

Kandungan

- ▣ Definisi akhlak
- ▣ Keistimewaan ajaran Islam
- ▣ Identiti seorang Muslim
- ▣ Ibadah sebagai tujuan hidup
- ▣ Al-Quran sebagai sumber akhlak
- ▣ Rasulullah s.a.w. sebagai contoh terbaik

Definisi Akhlak

- Menurut bahasa, akhlak sebagai ‘khuluq’ berarti ‘gambaran batin manusia’
- ‘Khalq’ pula berarti ‘gambaran luaran manusia’
- Mudahnya, akhlak boleh difahamkan sebagai ‘budi pekerti dan kesopanan seseorang’
- Dari segi istilah, akhlak adalah ‘kekuatan jiwa yang melahirkan amalan-amalan zahir’

Definisi Akhlak

- Menurut Imam al-Ghazali, akhlak ialah ‘sesuatu sifat tertanam dalam jiwa daripadanya timbul perbuatan-perbuatan mahmudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pemikiran terlebih dahulu’.
- Akhlak merupakan segala bentuk perbuatan atau perkataan yang telah menjadi kebiasaan manusia.

Keistimewaan Ajaran Islam

- ▣ Rabbaniyyah – bersifat ajaran Ilahi
- ▣ Syumuliyyah – bersifat sempurna
- ▣ Hadhariyyah – bersifat membangun tamadun
- ▣ Imtirariyyah – bersifat berterusan
- ▣ ‘Alamiyyah – bersifat sejagat

Rabbaniyyah

- Segala ajaran yang terdapat dalam Islam ialah semata-mata ajaran Ilahi.
- Islam bukan agama yang direka oleh manusia.
- Sifat Rabbaniyyah ini menyebabkan Islam dapat kekal serta dapat mengatasi segala masalah dalam kehidupan manusia.
- Dengan memahami ajaran Islam, seorang Muslim akan lebih jelas tentang tujuan hidupnya.

Syumuliyyah

- Ajaran Islam mencakup segala sesuatu dari hubungan manusia terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, binatang, tumbuh-tumbuhan dan seluruh alam.
- Paling utama, Islam mendidik manusia mengenai hubungan manusia kepada Penciptanya sendiri.
- Ajaran Islam meliputi semua perkara dan seluruh bidang kehidupan.

Hadhariyyah

- Ajaran Islam mengandungi peraturan-peraturan yang dapat mengubah masyarakat jahiliyyah menjadi masyarakat Islam yang membangun.
- Ajaran Islam merupakan pedoman serta petunjuk bagi manusia dalam menjalani hidup di dunia ini serta mempersiapkan diri bagi alam akhirat.

Istimrariyyah

- Peraturan-peraturan dalam Islam bersifat berterusan hingga ke hari kiamat.
- Dasar ajaran Islam masih tetap relevan walaupun berlaku perubahan keadaan dan zaman.
- Ajaran Islam tidak seperti ajaran manusia yang boleh berubah mengikut arus zaman.

‘Alamiyyah

- Segala peraturan Islam dapat diterapkan dalam jiwa manusia di mana-mana sahaja di seluruh pelusuk dunia.
- Islam mengandungi peraturan bagi seluruh umat manusia di dunia ini.
- Islam merupakan petunjuk dan rahmat bagi seluruh alam.

MINGGU 4

IDENTITI SEORANG MUSLIM

Identiti Seorang Muslim

- Islam merupakan cara hidup yang mengutamakan kebaikan manusia.
- Islam merupakan nikmat Allah s.w.t. yang sangat besar dan kita wajib bersyukur dengan nikmat Islam.
- Sebagai cara hidup yang sempurna, Islam perlu dihidupkan melalui amalan dan akhlak.
- Begitulah janji kita kepada Allah setiap hari apabila membaca doa iftitah dalam solat.

Identiti Seorang Muslim

- Sebagai seorang Muslim, kita wajib memelihara identiti kita dengan mensucikan hati serta mempamerkan akhlak yang mulia.
- Kita perlu mengenali dan memahami identiti kita sendiri.
- Adakah kita benar-benar faham segala perintah Allah kepada kita?
- Apakah kita telah mengerjakan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan Allah?

Identiti Seorang Muslim

- Adakah kita hanya memilih untuk mengerjakan sebahagian dari perintah Allah dan meninggalkan sebahagian dari larangan Allah?
- Adakah akhlak kita menepati apa yang Allah sukai?
- Adakah kita hanya mengikuti tren masa kini tanpa mengira sama ada ia diredai Allah atau tidak?

Identiti Seorang Muslim

- Di dalam al-Quran, Allah mengkategorikan Muslim kepada tiga golongan:
 - Golongan yang menganiaya diri sendiri
 - Golongan yang bersikap pertengahan
 - Golongan yang bersegera melaksanakan kebajikan dan kebaikan

Ibadah Sebagai Tujuan Hidup

- ▣ Ubudiyyah (pengabdian) dalam Islam merupakan kemuncak bagi sifat ketaatan kepada Allah s.w.t.

Perbincangan Berkumpulan



Perbincangan Berkumpulan

Pilih dua topik dari senarai berikut dan bincangkan.

1. Apakah yang akan terjadi sekiranya manusia tiada keinginan hawa nafsu?
2. Bagaimanakah seseorang dapat mendidik nafsunya kepada kebaikan?
3. Bagaimana kita dapat menjaga diri dari terpengaruh dengan bisikan syaitan?
4. Bagaimana seseorang dapat menjaga dirinya daripada mengulangi perbuatan dosa yang sama setelah bertaubat?

Rumusan

JENIS HAWA NAFSU	PENGERTIAN	TANDA-TANDA
Ammarah bissu'	Nafsu yang banyak mengarah kepada keburukan	Mudah melakukan keburukan
Lawwamah	Nafsu yang mencela atas perbuatan yang buruk	Selalu ingin melakukan perbuatan baik
Muthmainnah	Nafsu yang tunduk kepada Allah	Sentiasa mematuhi perintah Allah s.w.t.

Rumusan

- Kerja syaitan menggoda dan menyesatkan manusia.
- Kita dituntut untuk berlindung diri dengan Allah dari bisikan dan pengaruh syaitan.
- Syaitan makhluk biasa ciptaan Allah s.w.t. dan tidak dapat menyesatkan hamba-hamba Allah yang ikhlas lagi Mukhlisin

Rumusan

- Istighfar – meminta keampunan Allah.
- Taubat – menghentikan perbuatan dosa, menyesal dan berazam tidak mengulanginya.
- Taubat wajib disegerakan tanpa berlengah-lengah.
- Syarat taubat: (1) berhenti lakukan dosa; (2) menyesal; (3) Berazam tidak mengulanginya; dan (4) memohon maaf dari orang yang disalahi

Collective of minority Group

- Pluralism: a minority desiring peaceful Existence side by side with the majority and others
- Desire for basic political and economic unity along with toleration of culture and religious diversity
- Assimilation :A minority desiring absorption into the larger society and treatment, simply as an individual and as a citizen eg; Lebanist and Afghan in Australia 7 west Indian immigrants in Birmingham
- Secessionist:A minority that seeks both cultural and political Independence

The Branches of Ethics

- Descriptive Ethics
- The scientific study of Moral
 - This type is usually carried out by anthropologist, sociologist and Historian
 - Normative Ethics: Inquiry into the rational grounds for the justifying a set of moral norms for all mankind, It deals with norms and prescriptions
 - Meta Ethics or Analytic ethics
 - The study of the origin of meaning and ethical concepts